

ABSTRAK

Muhammad Adrian Mulyadi, NIM. 1208030127, 2024: “ANALISIS LINGKUNGAN SOSIAL PERSPEKTIF KENAKALAN REMAJA (Studi Tentang Penyalahgunaan Narkoba Pada Kalangan Remaja di Desa Sukapada Kabupaten Tasikmalaya)”

Penyalahgunaan narkoba bukan hal yang dianggap sepele karena hal tersebut menyangkut masa depan generasi muda bangsa ini. Tidak sedikit remaja yang menjadi pecandu narkoba di Desa Sukapada, hal tersebut menjadi permasalahan serius yang perlu dihadapi oleh seluruh masyarakat di Desa Sukapada. Lingkungan dan pendidikan berperan penting dalam permasalahan yang terjadi ini.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana latar belakang terjadinya penyalahgunaan narkoba, kondisi lingkungan masyarakat yang mendukung terjadinya penyalahgunaan narkoba serta cara apa yang bisa dilakukan untuk mencegah tindakan penyalahgunaan tersebut.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Teori Interaksi Sosial menurut George Herbert Mead dan Erving Goffman (1959) sebagai teori utama dalam penelitian ini. Akan tetapi peneliti berfokus pada teori yang dikembangkan Erving Goffman. Sesuai dengan kerangka pemikiran diatas bahwa terjadinya suatu penyalahgunaan narkoba itu terletak pada bagaimana individu berinteraksi dengan individu lain atau suatu kelompok dengan kelompok lain dan individu dengan suatu kelompok.

Metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Adapun jenis data yang digunakan yaitu data kualitatif. Dalam pengambilan data menggunakan beberapa macam teknik pengumpulan data seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa aksebilitas beserta tingkat pendidikan dan kesadaran diri yang tergolong rendah menjadi salah satu latar belakang terjadinya tindakan penyalahgunaan narkoba pada kalangan remaja, selain itu lingkungan pergaulan dan teman sebaya serta rasa penasaran juga mendorong remaja untuk melakukan tindakan penyalahgunaan narkoba. Disamping itu kondisi lingkungan di Desa Sukapada selain tingkat pendidikan dan kesadaran diri yang rendah juga pergaulan bebas ada juga kondisi dimana ekonomi kurang terpenuhi dan tidak sedikit pengangguran baik remaja maupun dewasa yang ada di Desa Sukapada, budaya-budaya luar menjadi hal yang menyebabkan kondisi di Desa Sukapada dipaksa untuk mengikuti tersebut sehingga stigma masyarakat beranggapan bahwa narkoba adalah hal yang wajar. Salah satu cara untuk meningkatkan tingkat pendidikan dan kesadaran diri, meningkatkan nilai religius, pemanfaatan teknologi yang baik serta menciptakan lingkungan positif bagi masyarakat khususnya remaja yang ada di Desa Sukapada.

Kata Kunci: Narkoba; Masyarakat; Remaja